



PERKEMBANGAN TERAPI MASSAGE TERHADAP PENYEMBUHAN PENYAKIT VERTIGO

Rustam Yuliyanto, M. Furqon H, Muchsin Doewes✉

Pendidikan Olahraga, Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima September 2016
Disetujui Oktober 2016
Dipublikasikan November 2016

Keywords:

Massage Therapist, Vertigo.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan terapi *massage* terhadap penyembuhan penyakit vertigo dan cara penanganan terapi *massage* untuk membantu penyembuhan vertigo. Penelitian ini merupakan penelitian perkembangan dengan metode silang-sekat (*cross-sectional method*) dan penelitian kausal komparatif dengan tipe *ex post facto*. Penelitian ini dilakukan untuk meneliti satu jenis peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif persentase. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa perkembangan terapi *massage* terhadap penyembuhan penyakit vertigo dikategorikan baik. Hal ini dapat dilihat dari skala mengenai perkembangan terapi *massage* terhadap penyembuhan penyakit vertigo secara keseluruhan yaitu sebesar 92%, artinya persentase tersebut berada pada kategori baik. Implikasinya bahwa penyembuhan penyakit vertigo merupakan variabel yang mempengaruhi hasil penyembuhan terapi *massage*. Dalam upaya pengembangan terapi *massage* harus diperhatikan. Keadaan ini disebabkan karena adanya sensasi gerakan atau rasa gerak dari tubuh atau lingkungan sekitarnya dengan gejala lain yang timbul, terutama dari jaringan otonomik yang disebabkan oleh gangguan keseimbangan tubuh oleh berbagai keadaan atau penyakit. Keadaan ini akan berpengaruh terhadap perkembangan terapi *massage*.

Abstract

The objectives of research are to find out the progress of massage therapist on healing vertigo disease and way handling massage therapist to help healing vertigo. This study belonged to a developmental research with cross-sectional method and a causal comparative research with type ex post facto. The study is done to scrutinize one kind of events that have occurred and than coherent backward to know the factors that could cause of the incident. Technique of analyzing data employed in this research was a descriptive the percentage. The result of data analysis shows that the progress of massage therapist on healing vertigo disease categorized good. This can be seen from scale on the development of massage therapist on healing vertigo disease overall which is 92%, it means the percentage it is in good category. The implications that the healing of diseases vertigo is variables affecting the results of healing massage therapist. In the effort to develop massage therapist must be considered. This condition caused due to the sensation movement or taste motion from a body or environment surrounding with other symptoms that arise, especially from autonomous tissue caused by a disorder balance of the body by various condition or disease. This condition would affect on the progress of massage therapist.

© 2016 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

UTP Solo Jawa tengah
E-mail: rustamutpsolo70@gmail.com

ISSN 2354-8231 (online)

ISSN 2354-7901 (cetak)

PENDAHULUAN

Massage adalah suatu cara penyembuhan yang menggunakan gerakan tangan atau alat terhadap jaringan tubuh yang lunak. *Massage* bertujuan memperbaiki sirkulasi, membantu *absorpsi* (penyerapan), *sekresi* (pengeluaran, serta memperlancar distribusi energi dan nutrisi ke dalam jaringan) (Capellini and Welden, 2010: 34). *Massage* merupakan suatu kompleks manipulasi dengan menggunakan tangan yang diterapkan pada tubuh dan dalam keadaan pasif dengan tujuan membantu pembinaan kondisi fisik, menghindarkan atau mencegah cedera dan membantu meringankan atau memulihkan keadaan negatif yang dilakukan misalnya penumpukan asam laktat, ketegangan otot, *mialgia*. Terapi *massage* efektif dalam mengurangi nyeri, hormon stres dan gejala yang terkait dengan nyeri punggung kronis yang rendah (Hernandez, Field, Krasnegor and Theakston, 2001: 131-145).

Pengaruh *massage* terhadap peredaran darah adalah manipulasi atau pijatan yang dikerjakan dari bagian-bagian tubuh menuju ke jantung (*sentripetal*) secara mekanis mendorong aliran darah pada pembuluh vena menuju ke jantung. Aliran darah yang lebih lancar dalam vena akan membantu kelancaran aliran darah pada arteri dan kapiler. Sehingga *massage* membantu proses penyerapan dan pembuangan sisa-sisa metabolisme dari dalam jaringan serta memperlancar distribusi nutrisi dan O₂. Peredaran terjadi karena otot, osmosis, gaya berat dan juga dengan *massage*. Keadaan ini membantu penyerapan, terutama terhadap jaringan yang mengalami peradangan atau pembengkakan.

Vertigo berasal dari istilah latin, yaitu *vertere* yang berarti berputar, dan *igo* yang berarti kondisi. Vertigo atau yang disebut juga pusing, pening (*giddiness*), dan pusing ringan adalah adanya sensasi gerakan atau rasa gerak dari tubuh atau lingkungan sekitarnya dengan gejala lain yang timbul, terutama dari jaringan otonomik yang disebabkan oleh gangguan alat keseimbangan tubuh (Quinodoz, D., 1997: 2). Vertigo didefinisikan sebagai ilusi gerakan,

yang paling sering adalah perasaan atau sensasi tubuh yang berputar terhadap lingkungan atau sebaliknya, lingkungan sekitar kita rasakan berputar. Vertigo juga dirasakan sebagai suatu perpindahan linear ataupun miring, tetapi gejala seperti ini relatif jarang dirasakan. Secara etiologi, vertigo disebabkan oleh adanya abnormalitas organ-organ vestibuler.

Terapi *massage* merupakan upaya penyembuhan yang aman, efektif dan bisa dilakukan sendiri maupun dengan bantuan yang sudah ahli. Terapi *massage* dapat membantu penyembuhan berbagai penyakit fisik. Orang yang sering mengalami akibat vertigo, disarankan memanfaatkan waktu untuk istirahat yang cukup, pemijatan, mencukupi kebutuhan tubuh akan zat gizi, mineral, kalsium. Jika penyakit vertigo tidak segera diatasi dan diobati, seseorang bisa saja mengalami gegar otak ringan hingga otak berat sebagai akibat dari penderita vertigo yang sering kambuh.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan terapi *massage* terhadap penyembuhan penyakit vertigo dan bagaimana cara penanganan terapi *massage* untuk membantu penyembuhan vertigo.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan metode silang-sekat (*cross sectional method*) dan penelitian kausal komparatif dengan tipe *ex post facto*. Penelitian pengembangan adalah penelitian yang berkembang selama jangka waktu tertentu. Penelitian ini menyelidiki pola-pola dan urutan perkembangan dan pertumbuhan, dan bagaimana variabel berhubungan satu sama lain dan memengaruhi sifat-sifat pertumbuhan dan perkembangan (Bruce, Pope and Stanistreet, 2008: 11).

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah sejumlah besar subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang menarik peneliti untuk dipelajari (Beins and McCarty, 2012: 93). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien penyakit vertigo. Populasi yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah pasien penyakit vertigo. Besar sampel yang

digunakan dalam penelitian ini adalah 11 pasien.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen adalah alat untuk mengukur, mengamati atau mendokumentasikan data (Skinner, Edwards and Corbett, 2015: 247). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) dan pedoman wawancara.

Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data menggunakan angket dan wawancara. Angket digunakan untuk menggali data kepada responden sakit vertigo yang telah diterapi dengan *massage*. Wawancara digunakan untuk menggali dan mendalami data yang belum terungkap melalui angket.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini menggunakan rumus persentase. Teknik ini digunakan untuk mengetahui jumlah perbandingan skor dari masing-masing variabel.

- a. Rumus untuk mengolah data per subyek uji coba

$$\frac{X}{X_i} \times 100\% \quad (\text{Bruce, Pope and}$$

Stainstreet, 2008: 100)

Keterangan:

P : Persentase hasil evaluasi subyek uji coba

X : Jawaban skor oleh subyek uji coba

X_i : Jawaban maksimal dalam aspek penilaian oleh subyek uji coba

100% : Konstanta

- b. Rumus untuk mengolah data secara keseluruhan subyek uji coba

$$\text{Persentase} = \frac{\sum X}{\sum X_i} \times 100\% \quad (\text{Bruce,}$$

Pope and Stainstreet, 2008: 100)

Keterangan:

P : Persentase hasil evaluasi subyek uji coba

$\sum X$: Jumlah skor oleh subyek uji coba

$\sum X_i$: Jumlah jawaban maksimal dalam aspek penilaian oleh subyek uji coba

100% : Konstanta

Kegiatan analisis selanjutnya yang penting adalah menarik kesimpulan dari hasil analisis data yang sudah didapatkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data hasil analisis penyembuhan penyakit vertigo yang dilakukan melalui angket yang terdiri dari 21 pertanyaan yang melibatkan pasien penyakit vertigo yang berjumlah 11 pasien. Data yang nantinya dikumpulkan dan dianalisis adalah kuesioner terapi *massage*. Berdasarkan hasil penelitian antara penyembuhan penyakit vertigo dengan terapi *massage*, maka diperoleh hasil untuk diskripsi data pada tabel 1 adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Deskripsi Data Hasil Penelitian Penyembuhan Penyakit Vertigo dengan Terapi *Massage*

Variabel	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Penyembuhan Penyakit Vertigo dengan Terapi <i>Massage</i>	11	55	60	640	58.2	1.72
Valid N (<i>listwise</i>)	11					

Tabel 2. Hasil Persentase Perkembangan Terapi *Massage* Terhadap Penyembuhan Penyakit Vertigo

Jawaban Responden Tiap Soal	%	Kategori	Rata-Rata (%)	Kategori
Cara terapi menggunakan tangan	100%	Baik		
Merasakan manipulasi <i>circulary</i> tahap <i>friction</i>	100%	Baik		
Merasakan tenang setelah manipulasi <i>stroking</i>	100%	Baik	92%	Baik
Posisi terlentang atau telungkup saat dimassage	100%	Baik		

Posisi rileks saat <i>dimassage</i>	100%	Baik
Merasakan <i>walken</i>	100%	Baik
Merasakan otot-otot saat dilakukan <i>kneading</i>	100%	Baik
Relaksasi otot melalui penghangatan yang dihasilkan	100%	Baik
Bahan pelican membuat rileks	100%	Baik
Bagian bawah jantung merasakan arah dorongan ke arah jantung	100%	Baik
<i>Massage</i> dilaksanakan selama 40-60 menit	100%	Baik
Penyakit vertigo saat ini sudah sembuh	100%	Baik
Penyakit vertigo sembuh dalam jangka waktu 3-10 kali terapi	100%	Baik
Penyakit vertigo masih kambuh	67%	Sedang
Teknik manipulasi <i>massage</i> menggunakan 5 manipulasi	76%	Sedang
Teknik manipulasi dikombinasikan dengan teknik lain	64%	Sedang
Masih aktif melakukan olahraga	100%	Baik
Melakukan olahraga berat	67%	Sedang
Melakukan olahraga sedang	91%	Baik
Melakukan olahraga ringan	76%	Sedang
Merasakan tenang dan nyaman setelah <i>dimassage</i>	100%	Baik

PEMBAHASAN

Cara Terapi Menggunakan Tangan

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka data dikelompokkan dalam 3 kategori, yaitu: ya, tidak, dan tidak tahu. Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa, 11 responden atau 100% menyatakan bahwa cara terapi menggunakan tangan adalah baik. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum indikator cara terapi menggunakan tangan dalam pelaksanaan terapi *massage* dalam kategori baik.

Merasakan Manipulasi *Circulary* Tahap

Friction

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka data dikelompokkan dalam 3 kategori, yaitu: ya, tidak, dan tidak tahu. Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa, 11 responden atau 100% menyatakan bahwa merasakan manipulasi *circulary* tahap *friction* adalah baik. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum indikator merasakan

manipulasi *circulary* tahap *friction* dalam pelaksanaan terapi *massage* dalam kategori baik.

Merasakan Tenang Setelah Manipulasi

Stroking

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka data dikelompokkan dalam 3 kategori, yaitu: ya, tidak, dan tidak tahu. Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa, 11 responden atau 100% menyatakan bahwa merasakan tenang setelah manipulasi *stroking* adalah baik. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum indikator merasakan tenang setelah manipulasi *stroking* dalam pelaksanaan terapi *massage* dalam kategori baik.

Posisi Terlentang Atau Telungkup Saat

Dimassage

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka data dikelompokkan dalam 3 kategori, yaitu: ya, tidak, dan tidak tahu. Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa, 11 responden atau 100% menyatakan bahwa posisi terlentang atau telungkup saat

dimassage adalah baik. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum indikator posisi terlentang atau telungkup saat *dimassage* dalam pelaksanaan terapi *massage* dalam kategori baik.

Posisi Rileks Saat Dimassage

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka data dikelompokkan dalam 3 kategori, yaitu: ya, tidak, dan tidak tahu. Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa, 11 responden atau 100% menyatakan bahwa posisi rileks saat *dimassage* adalah baik. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum indikator posisi rileks saat *dimassage* dalam pelaksanaan terapi *massage* dalam kategori baik.

Merasakan Walken

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka data dikelompokkan dalam 3 kategori, yaitu: ya, tidak, dan tidak tahu. Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa, 11 responden atau 100% menyatakan bahwa merasakan *walken* adalah baik. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum indikator merasakan *walken* dalam pelaksanaan terapi *massage* dalam kategori baik.

Merasakan Otot-Otot Saat Dilakukan Kneading

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka data dikelompokkan dalam 3 kategori, yaitu: ya, tidak, dan tidak tahu. Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa, 11 responden atau 100% menyatakan bahwa merasakan otot-otot saat dilakukan *kneading* adalah baik. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum indikator merasakan otot-otot saat dilakukan *kneading* dalam pelaksanaan terapi *massage* dalam kategori baik.

Relaksasi Otot Melalui Penghangatan Yang Dihasilkan

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka data dikelompokkan dalam 3 kategori, yaitu: ya, tidak, dan tidak tahu. Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa, 11 responden atau 100% menyatakan bahwa relaksasi otot melalui penghangatan

yang dihasilkan adalah baik. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum indikator relaksasi otot melalui penghangatan yang dihasilkan dalam pelaksanaan terapi *massage* dalam kategori baik.

Bahan Pelican Membuat Rileks

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka data dikelompokkan dalam 3 kategori, yaitu: ya, tidak, dan tidak tahu. Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa, 11 responden atau 100% menyatakan bahwa bahan pelican yang dapat membuat rileks adalah baik. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum indikator bahan pelican yang dapat membuat rileks dalam pelaksanaan terapi *massage* dalam kategori baik.

Bagian Bawah Jantung Merasakan Arah Dorongan Ke Arah Jantung

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka data dikelompokkan dalam 3 kategori, yaitu: ya, tidak, dan tidak tahu. Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa, 11 responden atau 100% menyatakan bahwa bagian bawah jantung yang merasakan arah dorongan ke arah jantung adalah baik. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum indikator bagian bawah jantung yang merasakan arah dorongan ke arah jantung dalam pelaksanaan terapi *massage* dalam kategori baik.

Massage Dilaksanakan Selama 40-60 Menit

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka data dikelompokkan dalam 3 kategori, yaitu: ya, tidak, dan tidak tahu. Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa, 11 responden atau 100% menyatakan bahwa *massage* yang dilaksanakan selama 40-60 menit adalah baik. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum indikator *massage* yang dilaksanakan selama 40-60 menit dalam pelaksanaan terapi *massage* dalam kategori baik.

Penyakit Vertigo Saat Ini Sudah Sembuh

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka data dikelompokkan dalam 3 kategori, yaitu: ya, tidak, dan tidak tahu.

Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa, 11 responden atau 100% menyatakan bahwa penyakit vertigo saat ini sudah sembuh adalah baik. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum indikator penyakit vertigo saat ini sudah sembuh dalam pelaksanaan terapi *massage* dalam kategori baik.

Penyakit Vertigo Sembuh Dalam Jangka Waktu 3-10 Kali Terapi

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka data dikelompokkan dalam 3 kategori, yaitu: ya, tidak, dan tidak tahu. Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa, 11 responden atau 100% menyatakan bahwa penyakit vertigo yang sembuh dalam jangka waktu 3-10 kali terapi adalah baik. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum indikator penyakit vertigo yang sembuh dalam jangka waktu 3-10 kali terapi dalam pelaksanaan terapi *massage* dalam kategori baik.

Penyakit Vertigo Masih Kambuh

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka data dikelompokkan dalam 3 kategori, yaitu: ya, tidak, dan tidak tahu. Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa 11 responden menyatakan bahwa penyakit vertigonya tidak pernah kambuh lagi. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum indikator penyakit vertigo masih kambuh dalam pelaksanaan terapi *massage* dalam kategori baik.

Teknik Manipulasi *Massage* Menggunakan 5 Manipulasi

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka data dikelompokkan dalam 3 kategori, yaitu: ya, tidak, dan tidak tahu. Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa teknik manipulasi *massage* yang menggunakan 5 manipulasi adalah sedang dengan persentase 76%. Ini meliputi 7 responden menjawab ya dan 4 responden menjawab tidak tahu. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum indikator teknik manipulasi *massage* yang menggunakan 5

manipulasi dalam pelaksanaan terapi *massage* dalam kategori sedang.

Teknik Manipulasi Dikombinasikan Dengan Teknik Lain

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka data dikelompokkan dalam 3 kategori, yaitu: ya, tidak, dan tidak tahu. Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa 11 responden atau 64% menyatakan bahwa teknik manipulasi yang dikombinasikan dengan teknik lain adalah dalam kategori sedang. Ini dapat dilihat dari 1 responden menjawab “ya”, 2 responden menjawab “tidak tahu” dan 8 responden menjawab “tidak”. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum indikator teknik manipulasi yang dikombinasikan dengan teknik lain dalam pelaksanaan terapi *massage* dalam kategori sedang.

Masih Aktif Melakukan Olahraga

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka data dikelompokkan dalam 3 kategori, yaitu: ya, tidak, dan tidak tahu. Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa, 11 responden atau 100% menyatakan bahwa masih aktif melakukan olahraga adalah baik. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum indikator masih aktif melakukan olahraga dalam pelaksanaan terapi *massage* dalam kategori baik.

Melakukan Olahraga Berat

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka data dikelompokkan dalam 3 kategori, yaitu: ya, tidak, dan tidak tahu. Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa 11 responden atau 100% menyatakan tidak pernah melakukan olahraga berat. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum indikator melakukan olahraga berat dalam pelaksanaan terapi *massage* dalam kategori baik.

Melakukan Olahraga Sedang

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka data dikelompokkan dalam 3 kategori, yaitu: ya, tidak, dan tidak tahu. Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat diketahui

bahwa 91% menyatakan bahwa responden melakukan olahraga sedang. Ini meliputi 8 responden melakukan olahraga sedang dan 3 responden tidak melakukan olahraga sedang. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum indikator melakukan olahraga sedang dalam pelaksanaan terapi *massage* dalam kategori baik.

Melakukan Olahraga Ringan

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka data dikelompokkan dalam 3 kategori, yaitu: ya, tidak, dan tidak tahu. Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa 76% menyatakan bahwa responden melakukan olahraga ringan. Ini meliputi 3 responden melakukan olahraga ringan dan 8 responden tidak melakukan olahraga ringan. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum indikator melakukan olahraga ringan dalam pelaksanaan terapi *massage* dalam kategori baik.

Merasakan Tenang dan Nyaman Setelah Di Massage

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka data dikelompokkan dalam 3 kategori, yaitu: ya, tidak, dan tidak tahu. Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa, 11 responden atau 100% menyatakan bahwa merasakan tenang dan nyaman setelah *dimassage* adalah baik. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum indikator merasakan tenang dan nyaman setelah *dimassage* dalam pelaksanaan terapi *massage* dalam kategori baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat diperoleh kesimpulan bahwa perkembangan terapi *massage* terhadap penyembuhan penyakit vertigo dikategorikan baik. Hal ini dapat dilihat dari skala mengenai perkembangan terapi *massage* terhadap penyembuhan penyakit vertigo secara keseluruhan yaitu sebesar 92%, artinya presentase tersebut berada pada kategori baik.

Dalam upaya mengembangkan terapi *massage* harus diperhatikan. Keadaan ini

disebabkan karena adanya sensasi gerakan atau rasa gerak dari tubuh atau lingkungan sekitarnya dengan gejala lain yang timbul, terutama dari jaringan otonomik yang disebabkan oleh gangguan alat keseimbangan tubuh oleh berbagai keadaan atau penyakit. Keadaan ini akan berpengaruh terhadap perkembangan terapi *massage*.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka kepada pengajar dan pelatih diberikan saran-saran sebagai berikut:

- a. Data perkembangan terapi *massage* akan memberikan gambaran bagi para terapis untuk lebih memperhatikan terapi *massage*. Sehingga dengan mengetahui perkembangan terapi *massage* tersebut bisa dijadikan suatu acuan untuk menyembuhkan penyakit vertigo.
- b. Data perkembangan terapi *massage* pada pasien penyakit vertigo memudahkan terapis mengembangkan kemampuan yang dimiliki.
- c. Perkembangan terapi *massage* memiliki pengaruh yang positif bagi penyembuhan penyakit vertigo.
- d. Dengan hasil penelitian ini, diharapkan nantinya dapat digunakan untuk menyembuhkan penyakit vertigo yang berhubungan dengan terapi *massage*.
- e. Untuk mengembangkan terapi *massage*, perlu dilakukan penelitian berikutnya mengenai perkembangan terapi *massage* yang lain, sehingga memberikan gambaran terapis dalam menyembuhkan penyakit vertigo yang sesuai dengan kemampuan terapi *massage* yang dimiliki.

DAFTAR PUSTAKA

- Beins, B. C., and McCharthy, M. A. 2012. *Research Methods and Statistics*. United States of America: Pearson Education, Inc.
- Bruce, N., Pope, D., and Stanistreet, D. 2008. *Quantitative Methods for Health Research (A Practical Interactive Guide to Epidemiology and Statistics)*. Great Britain: John Wiley & Sons, Ltd.
- Capellini, S., and Welden M., V. 2010. *Massage For Dummies Second Edition*, Wiley: New York.

- Hernandez, M., Field, T., Krasnegor, J., and Theakston, H. 2001. *Lower Back Pain is Reduced and Range of Motion Increased after Massage Therapy*, *Journal Neuroscience*, Volume 106, p. 131-145.
- Quinodoz, D. 1997. *Emotional Vertigo Between Anxiety and Pleasure*, Translated by Arnold Pomerans, Routledge: New York.
- Skinner, J., Edwards, A., and Corbett, B. 2015. *Foundations of Sport Management: Research Methods For Sport Management*. Routledge Taylor & Francis Group: New York.